

**EFEKTIVITAS LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI
PERUBAHAN ENERGI KELAS IV SDN MRICAN 2**

Agustina Alaida Yahya¹, Sutrisno Sahari², Nursalim³

¹²³PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat e-mail : yahyaagustina8@gmail.com¹, sutrisno@unpkediri.ac.id²,
nursalim@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This research and development aims to determine the Effectiveness of LKPD Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) in Improving Student Learning Outcomes on Energy Change Material for Grade IV SDN Mrican 2. The method used in this study uses a development model with the ADDIE approach according to Branch. In this method there are 5 stages, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. The subjects of this study were all grade IV students of SDN Mrican 2. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the results of this study indicate that (1) The results of the material expert validity test were 94% and the media expert score was 90%. Both scores were accumulated to 92%, indicating a very valid category. (2) The results of the effectiveness test showed an average value of evaluation questions in limited trials with a percentage of 85.7% and extensive trials with a percentage of 89.5%. Both scores were accumulated to 87.6% with a very effective category. Based on the research results, it can be concluded that the LKPD product based on contextual teaching and learning (CTL) is very valid and very effective for use in learning the material of energy changes in class IV SDN Mrican 2.

Keywords: LKPD, CTL, Energy Changes

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Energi Kelas IV SDN Mrican 2. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan dengan pendekatan ADDIE menurut Branch. Pada metode ini terdapat 5 tahapan, yaitu (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mrican 2. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil uji kevalidan

ahli materi 94% dan skor ahli media 90%. Kedua skor tersebut diakumulasikan menjadi 92%, menunjukkan kategori sangat valid. (2) Hasil uji keefektifan menunjukkan rata-rata nilai soal evaluasi pada uji coba terbatas dengan persentase 85,7% dan uji coba luas dengan persentase 89,5%. Kedua skor tersebut diakumulasikan menjadi 87,6% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produk LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) sangat valid dan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran materi perubahan energi kelas IV SDN Mrican 2.

Kata Kunci: LKPD, CTL, Perubahan Energi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja oleh manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan, yang dapat dicapai melalui metode pembelajaran formal dan nonformal. Proses ini bertujuan untuk mentransformasikan individu dan membina sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Warisno, 2021). Dalam pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik, salah satunya yaitu adalah IPAS.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bidang yang didedikasikan untuk memahami entitas hidup dan tak hidup di alam semesta, beserta interkoneksinya. Bidang ini mencakup pemeriksaan kehidupan manusia sebagai entitas sosial, mengintegrasikan berbagai pengetahuan secara sistematis dan rasional, termasuk analisis kausal (Alfatonah et al., 2023). Salah satu

materi yang terdapat pada pembelajaran IPA adalah perubahan energi.

Terdapat permasalahan dalam pembelajaran materi perubahan energi di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi melalui kegiatan pengamatan proses pembelajaran di kelas IV SDN Mrican 2, diketahui banyak siswa yang tidak menyimak materi yang disampaikan oleh guru, siswa lebih suka berbicara dengan temannya ketika pembelajaran di kelas, dan siswa jarang menggunakan lembar kerja peserta didik pada materi perubahan wujud energi. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas 4, diketahui bahwa siswa belum dapat memahami dengan baik macam-macam perubahan energi. Terbatasnya pemahaman siswa terhadap materi perubahan energi mungkin disebabkan oleh belum adanya

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menghubungkan konsep tersebut dengan pengalaman sehari-hari.

Solusi untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu komponen sumber daya pendidikan yang memperlancar proses pembelajaran bagi pendidik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik, sehingga mendorong peningkatan aktivitas selama proses pembelajaran (Sa'diah et al., 2022). Tujuan pemanfaatan LKPD adalah untuk menilai pengetahuan konseptual, berfungsi sebagai bahan referensi untuk penyelidikan praktis, meningkatkan keterampilan siswa, dan membantu siswa dalam menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang mereka temui. temukan (Lestari et al., 2022).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan diintegrasikan dengan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pengembangan LKPD dengan pendekatan CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong

peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Sarni & Junita, 2021). Siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan LKPD berbasis CTL, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Energi Kelas IV SDN Mrican 2".

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Sugiyono, 2022). Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan dengan pendekatan ADDIE menurut Branch. Pada metode ini terdapat 5 tahapan, yaitu (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Berikut adalah

gambar tahapan langkah penelitian R&D dengan metode pendekatan ADDIE.

Para peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan pengembangan ADDIE karena kelebihan yang melekat dalam hal tahapan kerja yang terkontrol dan sistematis. Setiap tahap memerlukan dan menyesuaikan tahap sebelumnya, menjamin bahwa hasil akhir adalah produk yang layak dan memuaskan. Berikut gambar model pengembangan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) dalam materi perubahan energi dengan menggunakan model ADDIE:



Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE

Lokasi penelitian yaitu di SDN Mrican 2 yang bertempat di Jl. Sersan Bahrun No.117, Dermo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64111. Uji coba produk LKPD berbasis CTL dilakukan terhadap subjek seluruh siswa kelas IV SDN

Mrican 2 yang berjumlah 27 siswa. Subjek uji coba terbatas terdiri dari 7 siswa, sedangkan untuk subjek uji coba skala luas terdiri dari 20 siswa. Tujuan uji coba adalah untuk mengetahui keefektifan produk LKPD yang berbasis pada pembelajaran kontekstual (CTL), pada materi perubahan energi. Hal ini dilihat dari nilai soal evaluasi yang diperoleh siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Tahap Analisis

Tahap ini terdiri dari tahap analisis awal dan tahap analisis kebutuhan. Tahap analisis awal merupakan tahap yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas 1V SDN Mrican 2 khususnya dalam proses pembelajaran materi perubahan bentuk energi. Tahap ini mencakup pendefinisian masalah, pengenalan berbagai sumber masalah, dan penentuan solusi yang sesuai.

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran. Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi persyaratan khusus untuk mengembangkan produk secara efektif akan memenuhi

tujuan pembelajaran baik siswa maupun guru. Tahapan ini dilakukan melalui proses wawancara terhadap guru dan pemberian angket serta tes pemahaman kepada siswa. Melakukan analisis kebutuhan penggunaan LKPD materi perubahan bentuk energi yang dapat membantu proses pembelajaran.

2) Tahap Desain

Berikut merupakan desain dari LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL):

Tabel 1. Desain LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL)

Keterangan	Gambar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL
Halaman sampul	
Halaman kata pengantar	

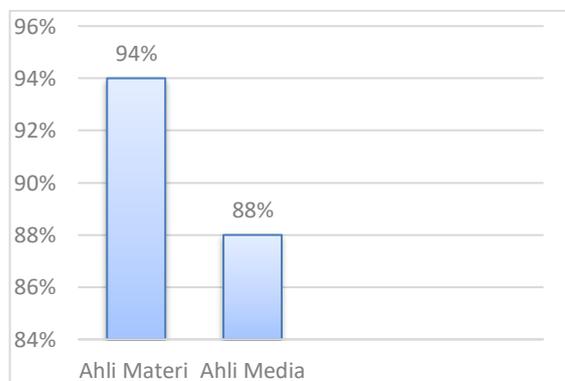
Halaman Daftar Isi	
Halaman Daftar Gambar	
Halaman Petunjuk Penggunaan	
Halaman Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	

<p>Deskripsi Singkat LKPD</p>	
<p>Tahapan CTL</p>	
<p>Daftar Pustaka</p>	
<p>Profil Penulis</p>	

<p>Rangkuman</p>	
------------------	---

3) Tahap Pengembangan

Tahapan pengembangan (*Development*) merupakan tahapan merealisasikan rancangan produk yang telah disiapkan. Pada tahapan pengembangan ini terdapat beberapa proses yang dilakukan, meliputi Validasi ahli materi dan ahli media terhadap produk LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi perubahan energi. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari produk yang dikembangkan. Di bawah ini merupakan hasil uji kevalidan yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media.



Gambar 1. Hasil Uji Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa perolehan skor validasi ahli materi sebesar 94% dan skor ahli media sebesar 90%. Kedua skor validasi dapat diakumulasikan menjadi rata-rata skor 92%, yang menunjukkan bahwa produk LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat valid dan layak digunakan dalam pada pembelajaran materi perubahan energi di kelas IV SDN Mrican 2. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarni & Junita, 2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah berhasil divalidasi oleh ahli materi, ahli desain bahasa, dan ahli praktisi. Penyempurnaan telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi validator, sehingga LKPD matematika yang dikembangkan peneliti layak untuk digunakan dalam dunia pendidikan.

4. Tahap Implementation

Uji coba lapangan dilakukan terhadap sekelompok siswa kelas IV Mrican 2 yang berjumlah 27 orang. Subjek uji coba terbatas terdiri dari 7 siswa, sedangkan untuk subjek uji coba skala luas terdiri dari 20 siswa. Tujuan uji coba adalah untuk mengetahui keefektifan produk LKPD yang berbasis pembelajaran

kontekstual (CTL), pada mengajarkan informasi perubahan energi. Hal ini dievaluasi dengan nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal evaluasi materi perubahan energi.

Berikut merupakan hasil belajar siswa setelah implementasi pembelajaran materi perubahan energi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa

Gambar diagram batang diatas menunjukkan hasil belajar siswa pada uji coba skala terbatas dan skala luas. Nilai soal evaluasi pada uji coba terbatas sejumlah 7 siswa dengan persentase 85,7%, skor tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran materi perubahan energi di kelas IV SDN Mrican 2. Kemudian nilai uji coba luas

sejumlah 20 siswa dengan persentase 89,5%, skor tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran materi perubahan energi di kelas IV SDN Mrican 2. Dari kedua skor tersebut kemudian diakumulasikan dan memperoleh nilai rata-rata 87,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi perubahan energi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sa'diah et al., 2022), Hal ini menunjukkan bahwa LKS berbasis CTL pada materi planar dasar bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan proses ilmiah. Selain itu, pembelajaran kontekstual dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam prosedur eksperimen dan pemahaman mereka terhadap ide-ide fisika.

5. Tahap Evaluasi

Tahap penilaian merupakan tahap akhir dalam proses penelitian dan pengembangan paradigma ADDIE. Tahap evaluasi bertujuan untuk

mengetahui temuan penilaian pemanfaatan LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) dalam materi perubahan energi. Hal ini meliputi penilaian validitas dan efektivitas LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) dalam materi perubahan energi melalui validasi dan uji coba lapangan yang dilakukan peneliti. Evaluasi dilakukan oleh validator yang ahli dalam topik, validator yang ahli dalam bidang desain dan media, serta praktisi atau guru yang ahli dalam pembelajaran.

Selama fase ini, peningkatan desain diterapkan untuk mengatasi segala kekurangan dan meminta modifikasi terhadap daya tarik visual dan kesesuaian produk yang ditampilkan. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk meningkatkan daya tarik dan kesenangan layanan orientasi, sehingga mendorong penyebaran pesan dan informasi yang relevan

Terdapat revisi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meliputi menambah penjelasan inquiry, untuk questioning diubah pada cakupan yang ada di kelas, mengubah urutan pertanyaan pada bagian authentic assesment, pada tahap refleksi dibuat seperti pilihan ganda, menyesuaikan isi LKPD

dengan pendekatan CTL, dan menjelaskan tahapan-tahapan CTL.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil uji kevalidan ahli materi 94% dan skor ahli media 90%. Kedua skor tersebut diakumulasikan menjadi 92%, menunjukkan kategori sangat valid. (2) Hasil uji keefektifan menunjukkan rata-rata nilai soal evaluasi pada uji coba terbatas dengan persentase 85,7% dan uji coba luas dengan persentase 89,5%. Kedua skor tersebut diakumulasikan menjadi 87,6% dengan kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) sangat valid dan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran materi perubahan energi. Dari hasil belajar siswa melalui pemberian soal evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* (CTL).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdahamidah Putri, Arrasuli, B. A., & Adelia, R. P. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84.
- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397–3405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Julaeha, N., & Altaftazani, D. H. (2021). Pembelajaran Mencermati Isi Teks Informasi Menggunakan Metode Project Based Learning pada Siswa Kelas III. *Journal of Elementary Education*, 04(02), 207–214.
- Juwita, Maritasari, D. B., & Wardani, I. U. (2025). Pengembangan Media Digital Scrapbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 4 Pada Materi Pengukuran. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1), 325–336.
- Lestari, Y. W., Sartika, R. P., Enawati, E., & Muharini, R. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Koloid. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5342–5351.

- Mayasari, D., Damasriswara, R., & Sahari, S. (2023). Pengembangan Media Scrapbook Pada Teks Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Kelas IV SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1567–1574.
- Muktadir, A., Prayuningtyas Angger Wardhani, Alrahmat Arif, & Jatu Wahyu Wicaksono. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18278>
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 784–808.
- Rusmayana, T. (2021). *Model Pembelajaran ADDIE Integrasi Pedati di SMK PGRI Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan di Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 6, Issue 1).
- Sa'diah, N., Suherman, A., & Septiyanto, R. F. (2022). Pengembangan e-LKPD Berbasis CTL untuk Meningkatkan Sciences Process Skill pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 6(1), 84–93. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/672>
- Sahabuddin, E. S., Hartoto, & Kaltsum, N. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Digital Pada Pembelajaran Tematik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 219–232.
- Sarni, E., & Junita, S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus air Kelas V SDN 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2).
- Situmorang, R., Simanungkalit, E., Karo-karo, D., BettySimanjuntak, E., & Simanuhuruk, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Canva Pada Tema 8 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Urat Timur T.A2022/2023. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3).
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(4), 478–487.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.
- Warisno, A. (2021). *Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*. 1, 1–8.